



Pasokan Air Berjalan Normal

JOGJA—Hujan abu yang mengguyur Kota Jogja pekan lalu, tidak mengganggu pelayanan konsumsi air di PDAM Tirta Marta, Jogja. Secara kualitas air yang disalurkan ke warga tidak terkena dampak dari hujan abu.

"Tetap normal, hanya secara tekanan air itu akan berkurang. Ini karena penggunaan yang bersamaan, sehingga pancurnya lebih kecil dari biasanya," ungkap Direktur PDAM Tirta Marta Dwi Agus Triwidodo, kepada *Harian Jogja*, Selasa (18/2).

Menurut dia, secara kualitas tidak berubah, baik sebelum terjadi hujan abu atau setelahnya. Sebab, mayoritas air yang diambil dari sumur dalam sehingga sangat jauh dan sulit bisa kemasukan debu vulkanik erupsi Gunung Kelud. "Sebanyak 90% pasokan air berasal dari air sumur bor, jadi sangat sulit bisa terkena polusi," ungkapnya.

Hanya, lanjutnya, kondisi bak penampungan yang terbuka membuat bak tersebut sedikit tercemar. Namun, pihaknya memastikan jika air yang disuplai ke konsumen tidak tercemar polusi karena, adanya filter rhembuat material vulkanik itu tersaring sehingga mentok di area penyaringan.

"Kondisinya sudah steril ketika disalurkan ke warga. Material itu pasti akan tersaring di pipa-pipa penyaringan," papar dia.

Meski demikian, dia tetap meminta kepada pelanggan untuk bersabar, karena akibat peristiwa itu pelayanan di PDAM

terganggu. Karena, fokus saat ini BUMD itu membantu pemkot untuk membersihkan debu-debu, terutama di fasilitas-fasilitas umum. "Ya mungkin alirannya tidak seperti biasa dan harap pelanggan memaklumi hal itu," imbaunya.

Susi, salah seorang pelanggan asal Pogung mengaku jika pelayanan air PAM tidak mengalami gangguan, baik sebelum dan sesudah hujan abu di Kota Jogja. Baginya, pelayanannya berjalan normal dan tak ada yang berbeda dengan sebelum-sebelumnya.

"Semua baik dan alirannya juga lancar. Jadi saya tak khawatir, terkait pasokannya," ujarnya.

Dia menambahkan, jika pelayanan di perusahaan plat merah itu sudah baik. Meski demikian perlu ditingkatkan lagi, supaya pelanggan semakin puas terhadap pelayanan yang diberikan.

"Itu harus. Apalagi saat terjadi beban puncak pemakaian di pagi dan sore hari, sering kali alirannya kecil jadi penggunaannya agak lama. Kalau bisa harus konsisten, baik itu saat terjadi beban puncak atau tidak," papar dia.

Dia juga mengakui, jika air yang keluar dari PAM tetap bersih, meski kondisi saat ini masih terdapat abu di mana-mana. "Ya sempat berpikiran kalau nanti ada krisis air, apalagi banyak yang menggunakan untuk kebersihan. Tapi kenyataannya, pasokan tetap lancar dan kualitasnya tetap bagus," katanya. (David Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005